

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia di gemparkan dengan penemuan virus mematikan di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Virus ini dikenal dengan *Coronavirus Disease* atau biasa disebut Covid-19. Virus ini di kategorikan sebagai penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan akut serta telah ditetapkan sebagai pandemi atau wabah global oleh *World Health Organization*. Pandemi ini telah menyebar ke seluruh pelosok dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Maret 2020, terkonfirmasi kasus positif pertama *Coronavirus Disease* (Covid-19) masuk ke Indonesia. Pandemi ini tidak hanya mempengaruhi sistem kesehatan manusia tetapi juga melumpuhkan sendi-sendi kehidupan manusia yang ada di dalamnya, tidak terkecuali dalam dunia usaha atau perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya berbagai kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah pusat untuk meminimalisir risiko penularan Covid-19. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar yang merupakan bentuk upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 mengenai berbagai kegiatan yang dibatasi selama masa PSBB, diantaranya kegiatan peribadatan atau keagamaan, pendidikan, ekonomi/bekerja, fasilitas umum, sosial budaya, dan lain sebagainya haruslah dilakukan dari rumah masing-masing.¹

Terbatasnya aktivitas masyarakat yang dilakukan selama pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap penurunan perekonomian khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan UMKM sendiri merupakan motor penggerak yang menjadi bagian terpenting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya kontribusi UMKM dalam menyuplai pendapatan pajak serta penyerapan tenaga kerja

¹ Fadillah Nur Azizah Dkk, *Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal*, *OECOMICUS Journal Of Economics*, Volume 5 Nomor 1, Desember 2020, 49

sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian sebuah negara.²

UMKM sendiri memiliki tingkat rentan yang paling tinggi terhadap pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan tingkat pendapatan UMKM di dapatkan dari perputaran produksi-distribusi setiap harinya. Dengan demikian dapat di katakan apabila UMKM tidak mampu menopang krisis ekonomi akibat pandemi, maka akan berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Untuk itu, para pelaku UMKM di tuntut untuk senantiasa berinovasi serta menerapkan strategi-strategi yang efektif untuk tetap bisa survive agar terhindar dari ancaman resesi ekonomi.

Adanya UMKM sendiri di diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan di Indonesia. Namun dalam mencapai itu semua UMKM memiliki keterbatasan, sulit untuk berkembang serta meningkatkan daya saing. Salah satu problematika yang di hadapi oleh pelaku UMKM yakni perihal permodalan. Modal merupakan aspek terpenting dalam sebuah usaha yang berdampak pada proses berjalannya usaha tersebut tak terkecuali prospek kinerja usaha.³ Kinerja usaha dapat di pengaruhi oleh modal dengan asumsi bahwa dengan adanya modal yang cukup maka kegiatan seperti produksi, pemasaran, distribusi dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Akan tetapi ketika berlaku sebaliknya maka salah satu kegiatan bahkan seluruh kegiatan pada usaha tersebut akan mengalami kendala yang nantinya mempengaruhi performa atau kinerja usaha tersebut di persaingan usaha terlebih pada masa pandemi saat ini. Melalui kinerja maka dapat diketahui bahwasanya usaha tesebut mengalami peningkatan atau tidak.

Pengaruh dari adanya keterbatasan modal serta minimnya akses dalam menguatkan struktur modal, maka pelaku UMKM diharuskan untuk melakukan langkah efisien serta berfikir secara jeli guna menemukan solusi yang ada. Salah satu hal yang mungkin dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan memanfaatkan produk – produk yang

² Hafidz Maulana Muttaqin Dkk, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong UMKM Di Masa Pandemi Covid-19:Studi Riset Di BSI KC Ahmad Yani Kota Bogor*, El-Mail Jurnal Kajian Ekkonomi Dan Bisnis, Volume 2 Nomor 2, 2021, 236-238

³ Rahayu Widiastuti & Maria Rio Rita, *Apakah Kredit Usaha (KUR) Berdampak Pada Kinerja Usaha:Studi Kasus UMKM Makanan Ringan Di Kota Salatiga*, Jurnal Visi Manajemen, Volume 2 Nomor 2, 2017, 105-106

ditawarkan oleh pihak lembaga keuangan syariah, salah satunya yakni produk pembiayaan.⁴ Tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bahwasanya kegiatan operasional perbankan syariah berpedoman pada prinsip syariah serta prinsip kehati-hatian dan bertujuan dalam mendorong pembangunan nasional guna pemerataan kesejahteraan perkonomian masyarakat melalui pembiayaan modal kerja.⁵

Perbankan syariah memiliki peran tersendiri dalam pengembangan suatu usaha tidak terkecuali dalam membantu UMKM. Hal ini di buktikan dengan produk – produk yang ada dalam perbankan syariah tersebut, seperti diantaranya produk pembiayaan atau pinjaman usaha dengan maksud untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha. Dengan produk pembiayaan ini maka hubungan yang terjalin antara kedua belah pihak tidak sebatas kreditur dan debitur melainkan juga sebagai hubungan kemitraan.⁶ Berbagai produk dalam lembaga keuangan syariah, baik produk simpanan ataupun produk pembiayaan dalam praktiknya senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip syariah yakni salah satunya dengan sistem bagi hasil dan menggunakan akad-akad yang sesuai seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai pertumbuhan serta pemerataan kesejahteraan ekonomi nasional, perbankan syariah harus senantiasa bersinergi dengan pemerintah guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 mengenai strategi mempromosikan pertumbuhan sektor rill serta memberdayakan UMKM Indonesia melalui sistem Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi sektor rill, usaha kecil dan menengah serta sektor koperasi. Pemerintah akan membantu dalam peningkatan akses oleh UMKM untuk kredit atau pembiayaan bank dengan cara peningkatan fasilitas lembaga

⁴ Rofiqoh Ferawati & Muhammad Solihin, *Kontribusi Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi Dalam Pembiayaan UMKM Di Kota Jambi*, Jurnal Nur El-Islam, Volume 4 Nomor 2, Oktober 2017, 189

⁵ Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), 681

⁶ Dhoqi Dofiri Dkk, *Dampak Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Selama Pandemi Covid-19*, Ar-Ribhu-Manajemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Volume 2 Nomor 01, April-Desember 2021, 4-5

penjaminan kredit yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja.⁷

Kredit usaha rakyat diartikan sebagai pembiayaan dan permodalan bagi pelaku UMKM yang disalurkan oleh lembaga perbankan yang dipilih oleh pemerintah. Program penyaluran KUR yang dicanangkan pemerintah ini tidak hanya melalui perbankan konvensional saja melainkan juga perbankan syariah, salah satunya yakni Bank Jateng Syariah. Bank Jateng Syariah berkontribusi dalam membantu para pelaku ekonomi khususnya pada saat pandemi Covid-19, diantaranya adalah melalui produk-produk pembiayaan serta adanya restrukturisasi kredit. Sebagai lembaga keuangan syariah, sudah semestinya Bank Jateng Syariah berperan dalam meningkatkan ekonomi yang berbasis syariah yang berpedoman pada kaidah Islam guna tercipta kemaslahatan serta pemerataan kesejahteraan umat khususnya di wilayah Jawa Tengah. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari perspektif manajemen syariah dimana dalam sebuah perusahaan atau organisasi perlu adanya sebuah pengelolaan serta perencanaan guna pengambilan sebuah keputusan demi tercapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, pada penelitian kali ini didasarkan pada *research gap* hasil penelitian terdahulu perihal pengaruh pembiayaan terhadap perkembangan UMKM. Penelitian pertama yakni yang dilakukan oleh Dhoqi Dofiri, Istianah, Ridan Muhtadi yang menunjukkan adanya pengaruh positif yakni antara pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan UMKM selama pandemi Covid-19.⁸ Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Rostiaty Yunus, Tamsil menghasilkan adanya pengaruh signifikan yakni antara pemberian KUR terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar melalui peningkatan pendapatan yang diperoleh.⁹

⁷ Ismawati dkk, *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar*, Accounting Jurnal, Volume 01 Nomor 02, Juni 2020, 9-10

⁸ Dhoqi Dofiri Dkk, *Dampak Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Selama Pandemi Covid-19*, Ar-Ribhu-Manajemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Volume 2 Nomor 01, April-Desember 2021, 4-5

⁹ Ismawati dkk, *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar*, Accounting Jurnal, Volume 01 Nomor 02, Juni 2020, 9-10

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitria, Dedy Anwar, Dian Pertiwi, dan Fatimatuz Zuhro menunjukkan hanya variabel pembiayaan *mudharabah* yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, sementara itu variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.¹⁰ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin A menghasilkan bahwa pembiayaan yang paling efektif dilakukan pada saat pandemi ialah *Self financing* atau pembiayaan modal pribadi, hal ini diakibatkan sukar serta rumitnya dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang serta *Research gap* tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI PEMBIAYAAN KUR BANK JATENG SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah agar penelitian tidak melebar serta terhindar dari ketidakjelasan. Fokus penelitian kualitatif kali ini meliputi :

1. *Place* (Tempat)

Penelitian kali ini dilakukan pada CV. Mitra Digital Printing Kudus.

2. *Actor* (Pelaku)

Pelaku dalam penelitian ini yakni usaha mikro kecil menengah CV. Mitra Digital Printing sebagai nasabah pembiayaan KUR Bank Jateng Syariah serta pihak lembaga keuangan syariah yang terkait.

3. *Activity* (Aktivitas)

Dalam aspek aktivitas penelitian ini nantinya akan berfokus kepada bagaimana pengaruh pembiayaan KUR yang

¹⁰ Ayu Fitria.,Dkk, *Perkembangan UMKM Ditinjau Dari Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah*, Finance : A Research Journal On Islamic Finance, Vol. 07 No. 02, Desember 2021, 151

¹¹ Ridwansyah.,Dkk, *Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung*, Jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 22 No. 02, 2021, 7

dilakukan antara CV. Mitra Digital Printing dengan Bank Jateng syariah terhadap kinerja usaha CV. Mitra Digital Printing.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana praktik pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) Bank Jateng Syariah pada UMKM CV. Mitra Printing Kudus ?
2. Bagaimana kinerja usaha mikro kecil menengah CV. Mitra Printing sebelum pembiayaan KUR dari Bank Jateng Syariah ?
3. Bagaimana peningkatan kinerja UMKM CV. Mitra Printing melalui pembiayaan KUR dari Bank Jateng Syariah selama pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif manajemen syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan sebuah penelitian adalah untuk menggali, mengembangkan, serta menguji keabsahan suatu ilmu pengetahuan tersebut serta memperoleh hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian kali ini adalah :

1. Untuk mengetahui praktik pembiayaan KUR Bank Jateng Syariah pada UMKM CV. Mitra Printing Kudus
2. Untuk mengetahui kinerja UMKM CV. Mitra Printing Kudus sebelum mendapatkan pembiayaan KUR dari Bank Jateng Syariah
3. Untuk menganalisis peningkatan kinerja UMKM CV. Mitra Printing setelah mendapatkan pembiayaan KUR Bank Jateng syariah selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan perspektif manajemen syariah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan wawasan & pengetahuan pembaca mengenai pengaruh KUR Bank Syariah terhadap suatu kinerja pada suatu UMKM.
 - b. Sebagai sumber referensi bagi penelitian yang sejenis pada masa mendatang
 - c. Merupakan wujud kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada akademik khususnya fakultas ekonomi dan bisnis program studi perbankan syariah sebagai sumber referensi serta bahan pengajaran.
 - b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini nantinya dapat bermanfaat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada proses pembiayaan KUR Bank Syariah terhadap kinerja usaha, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan apakah ingin melakukan pengambilan KUR Bank Syariah atau tidaknya.
 - c. Bagi Perbankan Syariah (Bank Jateng Syariah)

Penelitian ini bermanfaat dalam pemberian masukan serta bahan evaluasi bagi Bank Jateng Syariah dalam proses pelaksanaan pemberian pembiayaan KUR bagi pelaku UMKM.
 - d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu mahasiswa ketika melakukan riset sejenis ketika menemui kesulitan dalam proses pengerjaannya serta dapat dijadikan sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.
2. Bagian Isi

Bagian isi ialah bagian yang menjadi inti dalam sebuah penelitian. Bagian isi meliputi : pendahuluan, studi kepustakaan, metode penelitian, pembahasan, serta penutup yang dapat diperinci sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sistematika Penulisan

BAB I.	PENDAHULUAN Dalam bab ini terdiri dari : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.
BAB II.	KAJIAN PUSTAKA Bab ini berisi penjabaran mengenai konsep yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah <i>Grand Theory (stewardship)</i> , Pembiayaan, <i>Murabahah</i> , Peningkatan kinerja usaha, KUR (Kredit Usaha Rakyat), Manajemen syariah, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
BAB III.	METODE PENELITIAN Bab ini terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta metode analisis data
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Dalam bab ini memuat penjabaran mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan, yakni mengenai gambaran usaha, deskripsi data penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai analisis peningkatan kinerja usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan KUR Bank Jateng Syariah di masa pandemi covid-19 dalam perspektif manajemen syariah serta hasil peneliti dan implikasi penelitian.
BAB V.	PENUTUP Bab ini berisikan kesimpulan, saran-saran, serta penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto, serta riwayat pendidikan